

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian mengenai “Evaluasi *Control Activities* untuk Meningkatkan Efektivitas Siklus Pembelian pada Toko Sepatu *Online Zavatu*”, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Toko Sepatu *Online Zavatu* yang dikenal sebagai *Zavatu* merupakan suatu lini bisnis yang bergerak dalam menjual dan juga memproduksi sepatu yang memiliki diferensiasi dalam produknya yaitu, menjual sepatu berukuran besar yang didesain 90% untuk wanita. *Zavatu* sendiri memiliki empat aktivitas pada siklus pembeliannya yaitu, *ordering materials, supplies, and services; receiving materials, supplies, and services; approving supplier invoices; dan cash disbursements.*

Aktivitas siklus pembelian dimulai dari pemeriksaan bahan baku untuk bahan baku utama dan bahan baku pendukung yang dilakukan oleh kepala bagian gudang. Jika jumlah bahan baku telah mencapai *reorder point*, maka kepala bagian gudang akan meminta permintaan pembelian kepada pemilik. Selanjutnya, pemilik akan melakukan pemesanan kepada pemasok melalui *Whatsapp* yang dilanjutkan dengan aktivitas penerimaan yang dilakukan oleh bagian gudang. Selanjutnya, terdapat persetujuan faktur atas transaksi tersebut yang mana, *Zavatu* memiliki jatuh tempo maksimal satu bulan sejak barang diterima. Setelah memasuki jatuh tempo, pemilik akan melakukan pelunasan.

2. Secara keseluruhan, *Zavatu* belum menerapkan *control activities* secara memadai pada setiap siklus pembeliannya. *Zavatu* belum melakukan prosedur *proper of authorization and activities* secara keseluruhan dengan baik karena persetujuan yang diberikan lebih banyak dilakukan secara tulisan ataupun lisan tanpa adanya pemberian tanda otorisasi khusus berupa tanda tangan, cap ataupun inisial nama. Selain itu, pada *segregation of duties* pun peran pemilik masih mendominasi di setiap aktivitasnya sehingga pemilik tugasnya menjadi merangkap yang dapat

menimbulkan terlewatnya aktivitas penting atas suatu transaksi yang dapat merugikan Zavatu.

Selain itu, perencanaan dokumen yang dibuat belum memadai karena hampir semua dokumen yang dibuat berupa catatan sederhana yang tidak memiliki format khusus yang menunjukkan profesionalitas atas bisnis yang mulai berkembang ini. Lalu, dalam hal penyimpanan dokumen masih dilakukan secara manual tanpa di *backup* ke dalam *database* yang dapat menyebabkan hilangnya seluruh dokumen. Dan yang terakhir, mengenai *independent checks on performances* belum dilakukan mengingat pemilik masih mengalihfungsikan dirinya sebagai *reviewer* dari segala aktivitas yang dilakukan dalam setiap aktivitas siklus pembeliannya.

3. Peran *Control activities* yang dapat meningkatkan efektivitas siklus pembelian pada Zavatu yaitu didasarkan dengan cara menerapkan kelima prosedur atas *control activities* dengan baik pada setiap aktivitas siklus pembeliannya yang mana, hal tersebut diharapkan dapat melancarkan setiap aktivitas siklus pembeliannya dan mencegah terjadinya kesalahan yang akan timbul di kemudian hari. Yang pertama, direkomendasikan bagi Zavatu untuk menerapkan *proper authorization of transactions and activities* dengan tepat, karena hal ini merupakan tanda sebuah kesalahan suatu transaksi yang dilakukan oleh pihak berwenang.

Yang kedua, Zavatu juga perlu menerapkan *segregation of duties* berdasarkan fungsi *recording, authorization*, dan *custody* agar setiap karyawan memiliki tanggung jawab yang maksimal terhadap pekerjaan yang mereka pegang masing-masing. Selain itu, adanya *design and use of document and records* yang memadai dengan tujuan untuk memberikan informasi yang dapat membantu karyawan untuk bisa memahami isi dari setiap dokumen. Lalu, seluruh pencatatan atas pembelian dari setiap dokumen maupun transaksi disimpan dengan baik dengan menerapkan *safeguarding assets, records, and data* agar tidak terjadi kehilangan data, dokumen dan aset lainnya. Dan yang terakhir yaitu, dengan menerapkan *independent check performances* yang ditujukan agar aktivitas siklus pembelian yang dilakukan sudah tepat dan dapat dievaluasi jika terdapat kekurangan yang membuat Zavatu bisa lebih baik lagi kinerjanya di kemudian hari.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan selama proses penelitian tersebut. Beberapa keterbatasan yang dialami dapat menjadi faktor untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian tersebut di kemudian hari. Berikut merupakan keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Objek penelitian hanya di fokuskan pada siklus pembelian pada bahan baku utama yang mana seharusnya dapat juga meneliti untuk siklus pembelian pada bahan baku pendukung.
2. Dalam penerapan prosedur *control activities* pada siklus pembelian terdapat beberapa hal yang kurang memadai yang dimiliki perusahaan seperti risiko yang mungkin terjadi. Akan tetapi risiko tersebut di dapatkan semata hanya karena disesuaikan oleh keadaan saat ini dan belum tentu terjadi berulang di kemudian hari.

## 5.3. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian mengenai “Evaluasi *Control Activities* untuk Meningkatkan Efektivitas Siklus Pembelian pada Toko Sepatu *Online Zavatu*”, di dapatkan saran sebagai berikut:

1. Jika mengingat bisnisnya kini yang semakin berkembang, maka direkomendasikan bagi Zavatu untuk menambah karyawan yaitu seperti bagian pembelian, bagian keuangan dan bagian akuntansi dalam bisnisnya agar tugas pemilik tidak merangkap. Hal tersebut dilakukan guna melancarkan proses pembelian seperti, tidak terlewatnya suatu transaksi atas aktivitas pemesanan barang, kemudian untuk pengaturan keuangan bisnis menjadi lebih terkelola dengan baik, serta bagian akuntansi yang akan melakukan pencatatan atas transaksi yang terjadi di dalam bisnis yang juga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang bermanfaat bagi bisnis Zavatu. Maka, dengan tidak merangkapnya peran pemilik, pemilik kedepannya dapat memantau kinerja operasional perusahaan secara maksimal dan dapat membantu mengembangkan suatu inovasi terbaru dalam bisnisnya tersebut.

2. Sebaiknya pemesanan dapat dilakukan oleh bagian pembelian dengan membuat dokumen *purchase order* sebagai dasar pemesanan kepada pihak pemasok berdasarkan dokumen *purchase requisition* yang diserahkan oleh bagian gudang agar suatu permintaan pembelian ataupun pemesanan terdapat bukti tertulis yang nantinya dapat digunakan untuk pencocokan dokumen untuk memeriksa kesesuaian barang yang diterima dari pemasok ataupun barang yang tersimpan di gudang.
3. Lalu saat dilakukan penerimaan barang, sebaiknya terdapat bagian penerimaan yang tugasnya memeriksa kesesuaian barang dengan surat jalan dan juga perlu membuat dokumen *receiving report* agar terdapat bukti tertulis bahwa barang yang diterima telah dilakukan pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian penerimaan dan jika terdapat ketidaksesuaian, Zavatu dapat melampirkan bukti *receiving report* ini untuk dilakukan *return*.
4. Otorisasi persetujuan faktur dari pemasok sebaiknya dilakukan oleh bagian akuntansi untuk dapat langsung mencatat utang dagang dari pemasok dan bukan dilakukan oleh kepala bagian gudang karena sebaiknya informasi mengenai harga hanya dapat diketahui oleh bagian akuntansi untuk mencegah tindakan kecurangan yang dilakukan oleh bagian gudang.
5. Sebaiknya Zavatu memiliki bagian keuangan yang berwenang untuk memegang, mengeluarkan dan menerima uang kas. Saat melakukan pengeluaran kas sebaiknya disertai dengan pembuatan dokumen bukti pengeluaran kas sebagai bukti pencatatan transaksi agar nantinya dapat digunakan oleh bagian akuntansi untuk menghapus utang dagang dan juga sebagai tanda transparansi atas pengeluaran uang yang dilakukan oleh bagian keuangan.
6. Semua otorisasi di setiap aktivitas hendaknya tidak hanya sekedar lisan atau tulisan saja namun, Zavatu dapat membubuhkan tanda tangan, inisial nama ataupun cap dari setiap pihak yang berwenang pada setiap dokumen agar menjadi lebih resmi dan dapat dipertanggungjawabkan kebenaran isi atas dokumen tersebut.
7. Sebaiknya dilakukan pemisahan rekening antara pemilik dengan bisnis Zavatu sehingga tidak tercampurnya konsumsi pribadi dengan bisnis dan juga memudahkan bagian keuangan untuk dapat memonitor keuangan bisnis yang

dapat digunakan dalam memprediksikan perencanaan keuangan dalam mengelola bisnisnya di kemudian hari.

8. Sehubungan dengan *safeguarding assets, records, and data*, Zavatu hendaknya melakukan *backup* atas dokumen yang diterima di setiap bagian. Hal ini bertujuan untuk mengamankan dokumen dan meminimalisir kehilangan, kerusakan atau penyalahgunaan atas dokumen tersebut. *Backup* yang dapat dilakukan secara sederhana adalah dengan men-*scan* dokumen tersebut dan meng-*upload* nya ke dalam *google drive* atau jika kedepannya Zavatu menambahkan sistem yang dapat menginput data dengan mudah dan tidak memerlukan biaya yang tinggi, seperti *Jubelio*, *Paper.id* dan *TemaniBisnis* yang dapat mendukung otomatisasi proses bisnis dari terima pesanan, sinkronisasi stok, integrasi marketplace, aplikasi kasir, jasa pengiriman, hingga pencatatan akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and Assurance Services*. United Kingdom: Pearson.
- Blazheska, D., Ristovska, N., & Gramatnikovski, S. (2022). The Impact of Websites and Social Media Marketing on The Efficiency of E-Commerce. *UTMS Journal of Economics* , 16-28.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information Systems* . Pearson.
- Hall, J. A. (2014). *Accounting Information System* . Boston: Cengage Learning.
- Kemenkop UKM. (2021, November 20). *16,4 Juta UMKM Go Digital*. Retrieved September 5, 2022, from Kemenkop UKM Smesco: <https://smesco.go.id/berita/16-koma-4-juta-umkm-go-digital>
- Kurniawan, T. A. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendekatan Simulasi*. Yogyakarta : Deepublish Publisher .
- Laily, I. N. (2022, Februari 17). *Pengertian Bisnis Beserta Jenis dan Tujuannya*. Retrieved September 5, 2022, from Katadata.co.ic: <https://katadata.co.id/safrezi/berita/620dbfd107784/pengertian-bisnis-beserta-jenis-dan-tujuannya>
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers , S. L., & Wood, D. A. (2021). *Accounting Information Systems*. Pearson.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. In Wiley.
- Tyoso, J. S. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.